

## Pendampingan Do'a Sehari-Hari dalam Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Anak-Anak Majelis Ta'lim Nurul Huda

**Farah Afifah Septiani**  
STAI DR.KH.EZ Muttaqien  
Korespondensi penulis: [afifah1620@gmail.com](mailto:afifah1620@gmail.com)

**Wawan Oktriawan**  
STAI DR.KH.EZ Muttaqien  
E-mail: [wawanoktriawan70@gmail.com](mailto:wawanoktriawan70@gmail.com)

**Dede Supendi**  
STAI DR.KH.EZ Muttaqien  
E-mail: [dede.supendi82@gmail.com](mailto:dede.supendi82@gmail.com)

**Abstract.** *Majlis ta'lim Nurul Huda, which is located in Cirangkong village, Cibatu sub-district, Purwakarta district, is one of the ta'lim majlis, the main focus of which is memorizing daily prayers. The method used is a reasoning method by forming classical and muraja'ah groups, submitting prayers one by one to the mu'allimah. The problem faced by majlis children is that some children make memorizing prayers quite a burden. Apart from that, they memorize without knowing the etiquette of praying, its meaning and benefits in everyday life. Therefore, at this majlis ta'lim, service will be carried out in the form of mentoring the children of the majlis ta'lim to increase their knowledge of daily prayers and remember them so that they can be practiced in everyday life. The method used in this service is PAR (Participatory Action Research). Namely, with the stages of observation, data collection, monitoring, action and evaluation. The aim of this method of assistance is to effectively read daily prayers, increase interest in memorizing daily prayers, and find out what daily prayers have potential in the Aqidah and Moral education of the students of the Ta'lim assembly in life. everyday, with more fun. Some of the results of the service carried out are, first; increase knowledge of prayers ranging from short to long, second; understand how to memorize daily prayers easily, and third; understand the benefits and advantages of this prayer. The assistance provided to the children of malis ta'lim Nurul Huda aims to ensure that the children always improve the quality of their daily prayer readings and make deposits not only out of obligation. More than that, they can increase their enthusiasm for memorizing and applying it in everyday life, by knowing the benefits and meaning of memorized prayers written in Arabic and their meanings.*

**Keywords:** *Moral Aqidah education, daily prayer, children.*

**Abstrak.** *Majlis ta'lim Nurul Huda yang berada di desa Cirangkong kecamatan Cibatu kabupaten Purwakarta, merupakan salah satu majlis ta'lim, fokus utamanya adalah menghafal do'a sehari-hari. Metode yang digunakan merupakan metode penalaran dengan dibentuk kelompok klasikal dan muraja'ah, setoran do'a satu persatu pada mu'allimah. Permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak majlis yaitu sebagian anak-anak menjadikan hafalan do'a sebagai beban yang cukup memberatkan. Selain itu, mereka menghafal tanpa mengetahui adab berdo'a, artinya dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, di majlis ta'lim ini akan dilakukan pengabdian berupa pendampingan pada anak-anak majlis ta'lim untuk menambah pengetahuan Do'a sehari-hari dan mengingatkannya agar diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan pada pengabdian ini, dengan PAR (Participatory Action Research). Yakni, dengan tahapan observasi, pengumpulan data, monitoring, aksi dan evaluasi. Tujuan pendampingan metode ini adalah, untuk murajaah bacaan do'a sehari-hari, meningkatkan minat dalam menghafal do'a sehari-hari<sup>1</sup>, serta mengetahui apa do'a sehari-hari berpotensi dalam pendidikan Aqidah Akhlak anak-anak majlis ta'lim dalam kehidupan sehari-hari, dengan lebih menyenangkan. Beberapa hasil pengabdian yang dilaksanakan yakni, pertama; meningkatkan pengetahuan doa-doa mulai dari yang singkat sampai panjang, kedua; memahami cara menghafal doa sehari-hari dengan mudah, dan ketiga; memahami manfaat dari do'a tersebut. Pendampingan yang dilakukan pada anak-anak malis ta'lim Nurul Huda, bertujuan agar anak-*

<sup>1</sup> Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 6, no. 1 (2020): 62–71

anak selalu mengingat, menambah bacaan do'a sehari-hari dan melakukan setoran tidak hanya karena kewajiban semata. Lebih dari itu mereka dapat meningkatkan semangat menghafal dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengetahui manfaat dan makna do'a yang dihafalkan ditulis dalam bahasa arab dan artinya.

**Kata kunci:** Pendidikan Aqidah Akhlak, do'a sehari-hari, anak-anak.

## **PENDAHULUAN**

Majelis ta'lim dapat dipahami sebagai suatu institusi dakwah yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam yang berbasis non-formal, tidak teratur waktu belajarnya. Adanya majelis ta'lim ditengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama dalam mendorong pengalaman ajaran agama, maupun sebagai ajang tali silaturahmi. Majelis ta'lim di desa ini ada yang berpusat pada ibu-ibu dan anak-anak, yang akan dibahas disini mengenai majlis ta'lim yang berpusat pada pengajian anak-anak yang dimana majlis ta'lim Nurul Huda ini tidak hanya berfokus pada kegiatan mengaji saja, akan tetapi adapun hafalan do'a dan kegiatan lainnya.

Beberapa permasalahan umum yang dihadapi dalam menghafal do'a sehari-hari diantaranya adalah, kurangnya semangat dalam menghafal, menjadikan hafalan sebagai beban, dan cepat lupa terhadap apa yang dihafalkan. Pun tak terkecuali dengan yang dialami oleh anak-anak majlis ta'lim Nurul Huda, maka dari itu terdapat beberapa hal yang perlu inovasi khususnya terkait metode hafalan dan reward guna meningkatkan semangat dan pengetahuan dalam proses menghafal do'a sehari-hari. Salah satunya, yakni dengan penerapan metode one day one prayer dalam proses menghafal dan mengaplikasikan do'a dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengertiannya do'a sehari-hari yaitu bersikap berserah diri kepada Allah SWT, sebagaimana yang dituturkan Imam Hafizh Ibnu Hajar dari Imam At-Thaibi dalam kitab Fathul Bari, memperlihatkan sikap berserah diri dan merasa membutuhkan Allah SWT, tunduk kepada sang maha pencipta serta merasa butuh, do'a juga merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT, Allah SWT pun menegaskan bagi orang-orang yang tidak mau berdo'a kepada-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Mu'min ayat 60. Mengajarkan anak berdo'a dalam setiap kegiatan juga dapat melatih kedisiplinan, kesabaran. Menerapkan pembiasaan agar anak terbiasa dalam setiap kegiatan sangatlah penting karena dasar bagi anak dalam bersikap sehingga mempunyai kepribadian yang kuat serta akhlak yang terpuji.

Mempelajari do'a sehari-hari merupakan salah satu kegiatan pembelajaran pada anak usia dini, namun pada faktanya, rata-rata anak remaja sekarang bahkan sampai orang dewasa

pun belum mengetahui do'a sehari-hari dan adapun yang pernah hafal, namun lupa karena tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu adab ketika berdo'a dengan merendahkan diri dengan suara yang lembut dan sopan santun, adapun manfaat berdo'a yaitu dipermudah segala urusannya, memberikan ketenangan, mendapatkan ampunan dosa, diangkat derajatnya oleh Allah SWT, menjauhkan diri dari kesulitan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Do'a harian memiliki prinsip moral dan makna yang mendalam, anak-anak dapat membawa moral ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan melafalkan do'a, pentingnya menghafal do'a sehari-hari merupakan bagian penting dari praktik keagamaan.

Tujuan jurnal ini tentunya mencakup aspek pendidikan akhlak yaitu menghafalkan dan mengaplikasikan do'a sehari-hari untuk perubahan akhlak pada anak, sehingga dapat mengukur pemahaman yang lebih terkait moral akhlak anak-anak dalam kehidupannya. Serta manfaat yang dirasakan bagi para orang tua, guru dan individu itu sendiri.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode Pelaksanaan dilakukan pada kegiatan ini yaitu dengan mengobservasi langsung dengan mengunjungi majlis tersebut secara langsung kepada anak-anak majlis ta'lim yang ada dilingkungan Desa Cirangkong, Cibatu- Purwakarta.

Kegiatan pengabdian pada majlis ta'lim tersebut, dilaksanakan sejak tanggal 12 Febuari hingga 03 Maret 2024 di Malis ta'lim Nurul Hudaa, Sasaran dari pengabdian ini adalah anak-anak majlis ta'lim yang memfokuskan diri untuk mempelajari do'a sehari-hari dan menghafal do'a sehari-hari. Jumlah anak-anak majlis ta'lim yang mengikuti pendampingan ini berjumlah dua puluh. Mayoritas mereka berasal dari desa setempat. Hanya ada satu siswi yang berasal dari Cipinang, namun masih dalam satu kabupaten. Usia anak-anak majlis ta'lim mulai dari tingkat TK – SMA.

To know, untuk mengetahui bagaimana keadaan obyek pendampingan yang dipilih, sebelum pendampingan dimulai, telah diadakan survei, tepatnya pada tanggal 09 Febuari 2024. sebelum dilakukan pendampingan. To understand, agar lebih memahami bagaimana suasana lingkungan dan tempat yang bersangkutan, kami mengadakan kunjungan langsung, berbincang sedikit mengenai kegiatan yang dilakukan di majlis ta'lim, dan melaksanakan diskusi sederhana dengan guru yang mengajar majlis ta'lim tersebut, khususnya tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan anak-anak majlis ta'lim. Dalam tahap ini, beberapa

pihak seperti guru dan pimpinan yayasan terlibat aktif sebagai informan. Memberikan informasi penting untuk penentuan jenis kegiatan yang akan dilakukan<sup>2</sup>.

To plan, setelah dilakukan survei lokasi dan wawancara dengan beberapa pihak malis ta'lim, diputuskan bahwa pengabdian yang akan kami lakukan adalah pendampingan yang akan diberikan pada anak-anak majlis ta'lim yang ingin menghafal dan mengaplikasikan do'a sehari-hari.

To action, tahap yang dilakukan kurang lebih 1 bulan. Yakni, mengadakan pendampingan bagi anak yang ingin menghafal do'a sehari-hari maupun bagi anak yang ingin mengaplikasikan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu (1) pekan sekali, di setiap hari sabtu. Dilaksanakan di malis ta'lim dengan klasifikasi dengan meteri yang akan diberikan, yakni menulis do'a, menghafal Al-Qur'an dan mengetahui makna dari do'a yang dihafal. To reflection, yang terakhir adalah refleksi terhadap pendampingan yang dilakukan. Diadakan evaluasi, baik terkait proses maupun hasil selama pendampingan berlangsung. Evaluasi dilaksanakan dengan metode sasaran pertanyaan. Dalam pelaksanaan evaluasi, pastinya juga telah dilakukan kontroling dan monitoring, untuk lebih mengetahui detail proses dan hasil dari kegiatan yang dilakukan. Hasil evaluasi akan menjadi bahan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya agar lebih baik.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

### **Survei Lokasi dan Sosialisasi**

Secara garis besar, ada empat proses yang dilakukan dalam pendampingan di malis ta'lim. Yakni, survei lokasi, sosialisasi pendampingan, pendampingan dan evaluasi. Tahapan-tahapan ini dilakukan sejak 09 Febuari 2024 hingga 03 Maret 2024.

Survei lokasi dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama, dilakukan perwakilan individu dan selanjutnya berkelompok oleh anggota-anggota tim pada majlis ta'lim yang akan dijadikan sasaran pegabdian. Survei ini dilakukan sejak beberapa hari sebelum survei tim dilakukan. Kemudian, anggota tim melaporkan segala informasi terkait majlis ta'lim tujuan. Pada tanggal 09 Febuari 2024. Tidak hanya survei lokasi majlis ta'lim, tim juga berdiskusi ringan dengan pimpinan dan pengurus majlis ta'lim.

---

<sup>2</sup> Albi, A. M., Husainy, M. A. A., Zaenal, M., & Athari, U. (t.t.). PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA YANG ADA DI DESA CIHEA. 71.



Gambar 1. Observasi dan sosialisasi

Pada tahap ini, disampaikan beberapa kesepakatan dalam pendampingan yang telah disetujui oleh pengasuh pada diskusi sebelumnya. Selain itu, peserta juga diberikan arahan dan kesempatan untuk mengisi kegiatan majlis. Seperti mengaji, menghafal dan kegiatan lainnya. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya jawab.

#### **Pendampingan Do'a sehari-hari**

Mempelajari cara membaca atau melafalkan do'a sangat penting, sebab apabila salah dalam membacanya dapat merubah makna dan maksud dari do'a itu sendiri. Di Majlis ta'lim Nurul Huda, sudah sejak dini mempersiapkan membaca do'a sehari-hari. Dalam program one day one prayer ini, metode yang digunakan yaitu menulis, ceramah dan penalaran yang hal ini dilihat menjadi salah satu kendala bagi siswi untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Karenanya, kami melakukan pendampingan dengan metode menghafal bersama-sama dan reward. Metode ini merupakan salah satu cara atau alat yang digunakan guna menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Dalam pendampingan ini, anak-anak diajak untuk melafalkan bacaan do'a sehari-hari secara langsung .



Gambar 2. One day one prayer (memahami, menulis, dan melafalkan do'a)

Adapun memahami makna, menulis dan melafalkan do'a secara bersama-sama. Jadi anak tidak hanya diberitahu cara membaca, namun anak memahami makna dari do'a sehari-hari yang diterangkan pada hari itu juga secara langsung.



Gambar 3. One day one prayer (Menulis, membaca dan menghafalkan do'a)

Pada tahap ini anak-anak majlis memahami makna atau arti pada do'a yang dihafalkan dan diharapkan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, agar tidak lupa nantinya.



Gambar 4. One day one prayer (menalar hafalan do'a dan memberikan reward) dan foto bersama

Selanjutnya tahap akhir yaitu reward bagi anak-anak majlis ta'lim yaitu diberikan apresiasi atas usaha karena telah hafal dalam do'a sehari-hari dengan percaya diri didepan teman-temannya, agar nantinya tidak lupa dengan apa yang sudah dihafalkan dan lebih semangat lagi dalam kegiatan belajar. Serta menjadi kesan dan pesan dalam menghafalkannya.

Dalam beberapa poin penting dalam menghafalkan do'a sehari-hari dan adab ketika berdo'a. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak majlis ta'lim yang sudah memberikan waktu dan ruang untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kepada para anak-anak. Sebagai kenangan berfoto bersama-sama dengan harapan bisa berbagi ilmu kembali dilain waktu dan kesempatan.

## **SIMPULAN**

Diharapkan pengabdian serta program ini berkesan bagi ana-anak majlis serta antusias dalam kegiatan majlis lainnya. Manfaat yang dirasakan yaitu anak-anak majlis ta'lim dapat memahami makna, menghafalkannya dan membuat kepercayaan dirinya meningkat karena adanya penalaran do'a secara berkelompok dan individu serta mengetahui adab ketika berdo'a, adapun apresiasi agar nantinya lebih semangat.

## **SARAN**

Terbatasnya waktu, menjadi kendala utama bagi pelaksanaan pengabdian ini. Sehingga metode dan materi yang disampaikan cukup terbatas. Saran untuk Kegiatan pendampingan selanjutnya bagi program lainnya, yakni memperbanyak inovasi yang bervariasi dan menekuni kegiatan atau program yang terlaksana menjadi lebih menarik untuk menumbuhkan keantusiasan dalam pelaksanaan kegiatan, serta mempersiapkan secara matang dan terstruktur.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang sudah mendukung atas terlaksananya pendampingan do'a sehari-hari ini. Kepada pengurus dan pihak bersangkutan yang telah mengizinkan untuk melakukan pengabdian pada majlis ta'lim Nurul Huda yang telah bekerja sama untuk memfasilitasi kebutuhan sarana dan lainnya dalam pendampingan. Kepada para anak-anak majlis ta'lim, yang sangat antusias menerima pendampingan. Dan tak lupa pula, pada Tim KPM kelompok 11 teman seperjuangan, yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan atau program ini dengan baik. Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dengan sebaik-baiknya balasan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang dirasa telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M., & Supendi, D. . (2023). Analisis Penilaian Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 197-212. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i1.90>
- Albi, A. M., Husainy, M. A. A., Zaenal, M., & Athari, U. (t.t.). PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA YANG ADA DI DESA CIHEA. 71.
- Fauzi Rosmerry R., Supendi, D (2022). *Penyuluhan terhadap Orang Tua dalam Mendidik Prilaku Beribadah Anak*. Jurnal Abmas, Juni 2022 Vol 22, No 1 (2022), DOI: <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i1.47586>
- Hidayat, A. R., Supendi, D., & Wulandari, D. (2024). The Influence Of The Project Based Learning Model On The Understanding Of Islamic Religious Education Learning In Class 5 Students At SD Plus Mutiara Insani Purwakarta. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(1), 46-53.
- Herlina. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Doa Dalam Kegiatan SehariHari Melalui Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6. Pontianak : FKIP UNTAN
- Kania, I., & Supendi, D. (2024). Implementasi Kegiatan Sorogan Upaya Mengurangi Penggunaan Gadget Berlebih pada Anak-anak: (Aplikasi Sorogan Kitab Jawi di Majelis Ta'lim Baetul Wasilah Desa Sindangpanon, Bojong, Purwakarta, Jawa Barat). *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.52593/svs.04.1.03>
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 62–71
- Satika. (2009). Penanaman kebiasaan berdoa terhadap kematangan beragama pada anak usia dini. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung. Diakses pada 5 Juni 2018 dari [repo.iain-tulungagung.ac.id/2494/](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2494/),
- Samsuloh, M., Adriansah, A., & Supendi, D. (2023). Pendampingan Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Sungai Cihanjavar. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01).
- Supendi, D. (2022). *Balada Essay; 21 Opini Catatan Kecil*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Supendi, D., Supiana, P., & Ardiansyah, H. (2023). Pendampingan Pembentukan IKROMAH sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja di Kampung Pasir Banteng Desa Cihanjavar. *JANKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 62-67.
- Supendi, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 5(01), 79-104.